

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MEKANIK DIBENGKEL UMC SUZUKI MADIUN

Bimo Eko Saputra

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Surabaya

Email: bimo.17050524087@mhs.unesa.ac.id

Dyah Riandadari

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: dyahriandadari@unesa.ac.id

Abstrak

Di bengkel UMC Suzuki Madiun mekanik masih sering kali tidak memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada seperti sembrono, tidak mengembalikan alat kerja tidak rapi, tidak menggunakan APD secara lengkap, dan sering bermain *Handphone* saat bekerja. Hal ini tanpa mekanik sadari dapat menyebabkan kecelakaan kerja kemudian dapat mempengaruhi produktivitas kerja mekanik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Mekanik di Bengkel UMC Suzuki Madiun. Objek penelitiannya yaitu mekanik di Bengkel UMC Suzuki Madiun. Jenis penelitian yaitu diskriptif kuantitatif dengan metode *Cross sectional Study*. Observasi, angket, dan dokumentasi disini merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja di bengkel UMC Suzuki Madiun dengan nilai r sebesar 0,7672 dan nilai uji t sebesar 3,78 serta koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,5885 atau 58,85 %.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja, Mekanik

Abstract

In the garage of UMC Suzuki Madiun, mechanics still often do not pay attention to the safety and health of working such as reckless, do not return the work tools back neatly, do not wear APD completely, and often play handphone while working. It's not been realized by the mechanics that it's causing accidents at work and then it can affect the productivity of mechanical work. This study aims to know the effect of Safety and Health on the Productivity Working of Mechanics at the Garage of UMC Suzuki Madiun. The object of this study is mechanics at the Garage of UMC Suzuki Madiun. The type of this study is quantitative descriptive with cross sectional study method. The technique of collecting data in this study are using observation techniques, questionnaires, and documentation. The results of this study showed that there was a significant effect on the application of safety and health to the productivity of working at the Garage of UMC Suzuki Madiun with an r value of 0.7672 and a t -test value of 3.78 and a coefficient of determination (r^2) of 0.5885 or 58, 85%.

Keywords: Safety and Health, the Productivity of Working, Mechanic.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dizaman sekarang, hampir semua pekerjaan manusia mengandalkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan manusia contohnya seperti teknologi yang ada pada sektor otomotif.

Dari segi teknologi, banyak teknologi baru di sektor otomotif yang diaplikasikan pada kendaraan – kendaraan yang perusahaan otomotif produksi. Tujuan

dari perusahaan otomotif menerapkan teknologi baru setiap tahunnya pada kendaraan yang mereka produksi adalah agar mampu menjadi unggulan di pasar otomotif sehingga bisa bersaing dengan perusahaan otomotif lainnya. Sehingga apabila suatu kendaraan yang dimiliki suatu perusahaan otomotif sudah menguasai pasar, pasti akan meningkatkan jasa perawatan atau service kendaraan tersebut. Dengan kata lain akan meningkatkan

pendapatan suatu perusahaan otomotif tersebut dibidang jasa perawatan.

Peralatan yang bagus dan mudah digunakan akan meringankan pekerjaan bagi mekanik disaat melakukan pekerjaannya (*service*). Tetapi disamping meringankan pekerjaan, peralatan tersebut juga bisa menimbulkan resiko terjadinya kecelakaan disaat bekerja. Maka dari itu dibutuhkan softskill dan hardskill untuk mengoperasikan alat kerja. Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu alat yang berguna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, serta penyakit yang mungkin timbul di lingkungan kerja. Oleh karena itu kesadaran memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Bengkel UMC SUZUKI MADIUN merupakan sebuah bengkel yang bergerak dibidang penjualan jasa perawatan atau service kendaraan merek Suzuki. Bengkel UMC SUZUKI MADIUN terletak di jalan Raya Solo No. 35 Kec. Jiwan kab. Madiun. Letaknya yang sangat mudah untuk dijangkau, pelayanan yang baik dan merupakan bengkel mobil Suzuki satu – satunya di madiun. Produktivitas Kerja mekanik di Bengkel UMC Suzuki Madiun sangat diperhatikan. Karena mekanik adalah orang yang melakukan jasa servis terhadap kendaraan. Selain memerhatikan produktivitas kerja, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dibengkel ini juga diaplikasikan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan sadarnya mekanik dalam memerhatikan berbagai macam peringatan yang ada dibengkel dan selalu memakai Alat Pelindung Diri (APD) disaat melakukan Service seperti : *wearpack*, topi pengaman, sarung tangan, masker, serta sepatu safety. Bengkel UMC Suzuki Madiun juga menyediakan kotak P3K dan tabung APAR. Selain itu juga ada Office Boy (OB) yang selalu menjaga kebersihan bengkel sehingga dapat mencegah timbulnya kecelakaan kerja.

Tata letak peralatan dibengkel dapat dikatakan rapi dan sudah ada rambu - rambunya. Semua peralatan pengaman tertata dengan baik dan mudah untuk dicari. Hal ini dapat memudahkan mekanik apabila terjadi keadaan gawat darurat. Akan tetapi masih ada mekanik yang kurang memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti menggunakan APD tidak lengkap, sembrono, suka ngelamun, dan terkadang bermain *handphone* dalam melakukan pekerjaan. Hal ini merupakan potensi timbulnya kecelakaan dalam bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja. Apabila terjadi kecelakaan kerja, perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu produktivitas kerja mekanik karena terhambat melakukan pekerjaan saat mengalami kecelakaan kerja. Ketika mekanik bekerja dengan

kondisi kesehatan yang baik dan memerhatikan keselamatan dirinya, tentunya akan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

Produktivitas merupakan pangkal keberhasilan dari suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila produktivitas bisa mencapai target yang ditentukan. Bengkel UMC Suzuki Madiun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir produktivitas masih belum mampu mencapai target untuk kendaraan yang diservis dan pada presensi mekanik yang banyak tidak masuk karena sakit. Berikut data kendaraan yang diservis dan presensi mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun.

Tabel 1. Target dan realisasi kendaraan yang diservis bengkel UMC Suzuki Madiun

Tahun	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
2016	4000	3547	88,67
2017	5000	4013	80,26
2018	5000	4592	91,84

Tabel 2. Presensi mekanik pada tahun 2018

No	Nama	Mulai Kerja (Tahun)	Masa Kerja dalam 1 Tahun (Hari)	Persentase (%)
1	Agus Sunardi	2013	317	97
2	Arik Eko Kristiyanto	2015		95
3	David Candra	2015		100
4	Hanafi Ghozali	2015		98
5	Junaidi Ady Saputra	2011		100
6	M. Nur Jazuuli	2015		97
7	Murji Susilo	2014		97
8	Mulyo Heri Pranowo	2015		96
9	Yoyok Apriyadi	2015		95
10	Tri Widyo Hardianto	2015		96
11	Dian Budi Santoso	2015		100
12	Sukamaji	2013		98

Berdasarkan tabel diatas produktivitas dari 3 tahun terakhir selalu tidak mencapai target dan presensi mekanik banyak yang tidak 100 %. Permasalahan ini diduga terjadi karena terdapat keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak efektif.

Menurut uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir sarjana (skripsi) yang memiliki judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik Di Bengkel UMC SUZUKI MADIUN”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu mengidentifikasi permasalahan yang ada guna menyelesaikan masalah inti yang ada sebagai berikut :

- Kepedulian dan kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) mekanik masih minim.
- Minimnya pengetahuan mekanik tentang K3.
- Tingkat kelalian kerja yang dilakukan oleh mekanik.
- Banyak mekanik yang presensinya tidak mencapai 100% pada tahun 2018.
- Tingkat Produktivitas belum stabil dan tidak mencapai target.

Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan dalam suatu masalah tersebut guna permasalahan terfokus dan tidak meluas :

- Objek penelitian yang akan diteliti difokuskan terhadap mekanik, karena mekanik adalah karyawan yang secara langsung menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Analisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja difokuskan terhadap Produktivitas Kerja mekanik.

Rumusan Masalah

Setelah latar belakang diidentifikasi dan dibatasi masalahnya, maka dapat dibuatlah rumusan masalahnya yang akan dibahas yaitu :

- Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC SUZUKI MADIUN ?
- Bagaimana pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC SUZUKI MADIUN ?

Tujuan Penelitian

Setelah perumusan masalah diatas, adapun tujuan yang perlu dituju dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC SUZUKI MADIUN.
- Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC SUZUKI MADIUN.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Mahasiswa:**
 - Dapat menambah informasi dan pengalaman kedalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

- Implementasi dilapangan tentang ilmu K3 yang diperoleh semasa kuliah.
- Untuk menambah pengalaman yang bersifat praktis saat melakukan penelitian.

- **Bagi Universitas Negeri Surabaya:**

- Sebagai sarana informasi untuk mereka yang ingin membaca penelitian ini
- Sebagai bahan evaluasi untuk kurikulum yang diberikan selama perkuliahan mampu memahami kebutuhan perusahaan mengenai tenaga kerja terampil.

- **Bagi Bengkel UMC Suzuki Madiun :**

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan mengenai bagaimana meningkatkan produktivitas kerja mekanik melalui keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel UMC SUZUKI MADIUN.

METODE

Jenis Penelitian

Pada karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang mana datanya diperoleh dari data perhitungan statistik yang berupa angka yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata/kalimat yang bisa dibaca untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada.

Tempat dan Waktu Pekerjaan Alat

Karya ilmiah ini dilaksanakan setelah menjalani ujian seminar proposal skripsi di bengkel UMC Suzuki Madiun yang beralamat di jalan Raya Solo No. 35 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah – langkah yang diambil peneliti guna melengkapi data – data yang diperlukan, maka peneliti dapat mengumpulkan data sebagai berikut :

- **Metode Observasi**
 - Untuk mengetahui keadaan bengkel UMC Suzuki Madiun bisa menggunakan metode observasi sehingga dapat mempermudah pengambilan data. Pengambilan data yaitu berupa kondisi bengkel saat melakukan penelitian sudah sesuai dengan UU keselamatan dan kesehatan kerja yang ada atau belum.

- **Metode Angket**

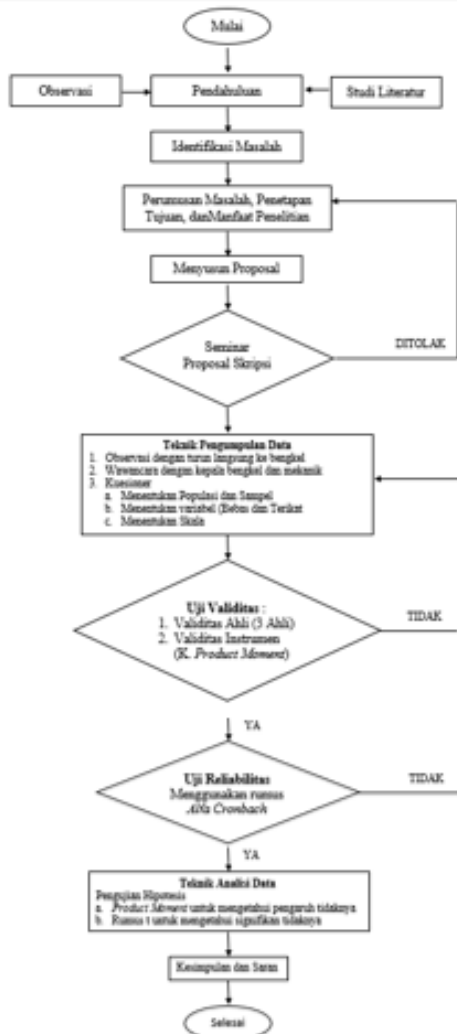
Dalam kegiatan ini menggunakan angket tertutup, langsung, dan model kolom dengan menggunakan skala *likert* berbentuk *Checklist*.

- **Dokumentasi**

Adalah bukti autentik berupa foto saat

melaksanakan penelitian di bengkel. Bisa berupa foto saat observasi, wawancara, dan proses menjelaskan pengisian kuesioner yang nantinya akan diisi oleh mekanik.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram alir penelitian

Instrument Penelitian

• Jenis Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana pertanyaannya dibuat terlebih dahulu oleh Selanjutnya agar jawaban subjek penelitian dapat dihitung maka jawaban diberi nilai. Dalam pemberian skor maka digunakan skala *Likert* berbentuk *Checklist*. Skala *likert* merupakan cara penghitungan yang berkaitan dengan pertanyaan tentang perilaku seseorang (subjek penelitian) terhadap sesuatu.

• Analisa Instrumen Penelitian

➤ Analisa Validitas Instrumen

▪ Analisa Validitas dari ahli

Analisa validitas ini memakai pengujian Validitas Konstruk (*Construct Validity*). Dalam pengujian tahap ini memerlukan pendapat dari pakarnya (*judgment experts*). Jumlah minimal tenaga pakar yang digunakan 3 orang dan biasanya yang sudah menyandang title minimal S2 dengan lingkup yang diteliti. Berikut persamaan untuk menghitung pendapat dari ahli :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase Skor

$\sum x$: Penjumlahan nilai dari kuesioner

$\sum xi$: Penjumlahan maksimum dari kuesioner

Berikut adalah skala penilaian dari pengisian angket dari ahli :

Tabel 3. Kriteria Skala Penilaian Angket

Skala Nilai (%)	Keterangan Validitas
85,01 - 100	Sangat valid, bisa dipakai namun perlu sedikit perbaikan
70,01 - 85,00	Valid, bisa dipakai namun perlu sedikit perbaikan
50,01 - 70,00	Kurang valid, bisa dipakai namun perlu banyak perbaikan
01,00 - 50,00	Tidak valid, dilarang untuk dipakai

(Sumber : Sugiyono, 2013)

▪ Pengujian Validitas Instrumen

Rumus korelasi *product moment pearson* dipakai untuk menguji kevalidan dari suatu instrumen dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2015) rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = jumlah skor setiap butir

y = jumlah skor total butir

N = jumlah responden

➤ Analisa Reliabilitas

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa rumus uji reliabilitas bisa digunakan dengan rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$ri = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah item dalam instrumen
 $\sum s_i^2$ = Jumlah Varians per item
 st^2 = Varians total
 Rumus untuk varians item dan varians total :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Dimana :

$\sum X_t^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total
 $\sum X_t$ = Jumlah Skor Total
 $\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Item
 $\sum X_i$ = Jumlah Skor Item

Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini metode diskriptif kuantitatif dipilih untuk mendeskripsikan tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Kerja Mekanik di UMC Suzuki Madiun dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang berarti antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun.

Ha : Ada pengaruh yang berarti antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2015) merupakan cara untuk mencari jawaban hipotesis diatas apakah ada hubungannya atau tidak :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum x$ = Penjumlahan variabel x
 $\sum y$ = Penjumlahan variabel y
 N = Penjumlahan responden
 $\sum x^2$ = Penjumlahan kuadrat nilai tiap variabel x
 $\sum y^2$ = Penjumlahan kuadrat nilai tiap variabel y
 $\sum xy$ = Penjumlahan perkalian tiap nilai variabel x dan y

Selanjutnya untuk menguji apakah hipotesis memiliki pengaruh yang tinggi, maka perlu diuji signifikannya menggunakan rumus t (Sugiyono, 2015)

sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi
 n = Seluruh responden

Selanjutnya untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima maka hasil dari rumus t diatas dibandingkan dengan t yang ada di tabel buku statistik dengan ketentuan taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 2$. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung lebih kecil t tabel, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung lebih besar t tabel maka, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Dari hasil perhitungan r_{xy} , selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan perhitungan r_{xy} tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengambil responden yang melaksanakan langsung yaitu mekanik sebanyak 10 orang di bengkel UMC Suzuki Madiun dengan cara menyebar kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Penentuan jumlah responden ini berdasarkan jumlah populasi sebanyak 10 mekanik. Menurut (Sugiyono, 2015) dalam bukunya menyebutkan apabila populasi dibawah 30 orang, maka untuk penentuan sampel bisa menggunakan teknik *Total Sampling* (Sampel Total) sebagai obyek penelitian. Maka dari itu pada penelitian ini melibatkan seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

• Uji Instrumen Penelitian

➤ Validitas Menurut Para Ahli (*Construct Validity*)

Pada pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli sebanyak 4 ahli. 3 ahli materi dan 1 ahli bahasa.



Gambar 2. Diagram rata – rata pendapat para ahli

Didapatkan nilai rata – rata dari 4 validator sebesar 75,125% sehingga kuesioner diatas dapat dikatakan “Valid” sehingga kuesioner ini dapat

digunakan dan disebarkan ke subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

➤ Validitas Kuesioner

Valid tidaknya data dalam kuesioner ini apabila nilai r hitung $> 0,576$, dan apabila nilai $r < 0,576$ maka data tidak valid.

Tabel 4. Data Uji Validitas Keselamatan Kerja

No	r hitung	Keterangan
1.	0,679	VALID
2.	0,823	VALID
3.	0,698	VALID
4.	0,584	VALID
5.	0,813	VALID
6.	0,750	VALID
7.	0,621	VALID
8.	0,598	VALID
9.	0,774	VALID
10.	0,611	VALID
11.	0,748	VALID
12.	0,823	VALID
13.	0,596	VALID
14.	0,617	VALID
15.	0,613	VALID
16.	0,674	VALID
17.	0,638	VALID
18.	0,757	VALID
19.	0,795	VALID
20.	0,760	VALID

Tabel 5. Data Uji Validitas Kesehatan Kerja

No	r hitung	Keterangan
1.	0,738	VALID
2.	0,735	VALID
3.	0,666	VALID
4.	0,644	VALID
5.	0,870	VALID
6.	0,651	VALID
7.	0,839	VALID
8.	0,631	VALID
9.	0,583	VALID
10.	0,636	VALID
11.	0,649	VALID
12.	0,614	VALID
13.	0,645	VALID
14.	0,726	VALID
15.	0,676	VALID
16.	0,676	VALID
17.	0,608	VALID
18.	0,732	VALID
19.	0,686	VALID
20.	0,709	VALID

Tabel 6. Data Uji Validitas Produktivitas Kerja

No	r hitung	Keterangan
1.	0,635	VALID
2.	0,805	VALID
3.	0,616	VALID
4.	0,664	VALID
5.	0,712	VALID
6.	0,844	VALID

No	r hitung	Keterangan
7.	0,635	VALID
8.	0,733	VALID
9.	0,728	VALID
10.	0,604	VALID
11.	0,779	VALID
12.	0,619	VALID
13.	0,640	VALID
14.	0,619	VALID
15.	0,593	VALID
16.	0,721	VALID
17.	0,617	VALID
18.	0,593	VALID
19.	0,714	VALID
20.	0,844	VALID

➤ Reliabilitas Kuesioner

Reliabel tidaknya data dalam kuesioner ini apabila nilai hitung $> 0,6$, dan apabila nilai hitung $< 0,6$ maka data tidak reliabel.

Tabel 7. Data Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,938	RELIABEL
Kesehatan Kerja	0,931	RELIABEL
Produktivitas Kerja	0,934	RELIABEL

Analisa Data

• Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan variabel kuesioner yang meliputi

➤ Keselamatan Kerja

Tabel 8. Deskripsi variabel keselamatan kerja

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	6	50
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	6	50
Total		12	100
Rata-rata		4,22	

Tabel 9. Pembagian item keselamatan kerja

Item	Frekuensi					Total	Rata - rata
	1	2	3	4	5		
1		1	2	3	6	12	4,16
2				8	4	12	4,33
3			1	9	2	12	4,08
4			2	5	5	12	4,25
5			2	5	5	12	4,25
6				9	3	12	4,25
7				6	6	12	4,50
8			2	7	3	12	4,08
9			1	7	4	12	4,25
10			1	7	4	12	4,25
11		1	1	7	3	12	4,00
12				8	4	12	4,33

Item	Frekuensi					Total	Rata - rata
	1	2	3	4	5		
13				8	4	12	4,33
14			1	10	1	12	4,00
15			2	7	3	12	4,08
16			1	5	6	12	4,41
17			2	5	5	12	4,25
18				5	7	12	4,58
19			3	6	3	12	4,00
20			3	5	4	12	4,08

➤ Kesehatan Kerja

Tabel 10. Deskripsi variabel kesehatan kerja

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	6	50
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	6	50
Total		12	100
Rata-rata		4,17	

Tabel 11. Pembagian item kesehatan kerja

Item	Frekuensi					Total	Rata - rata
	1	2	3	4	5		
1				5	7	12	4,58
2				7	5	12	4,41
3			2	3	7	12	4,41
4				9	3	12	4,25
5				6	6	12	4,50
6			1	8	3	12	4,16
7				7	5	12	4,16
8				7	5	12	4,16
9			2	6	4	12	4,16
10				10	2	12	4,16
11			5	5	2	12	3,75
12			1	8	3	12	4,16
13			1	9	2	12	4,08
14		1	3	3	5	12	4,00
15		3	1	6	2	12	3,58
16				5	7	12	4,58
17				10	2	12	4,16
18			2	6	4	12	4,16
19			3	7	2	12	3,91
20			2	8	2	12	4,00

➤ Produktivitas Kerja

Tabel 12. Deskripsi variabel produktivitas kerja

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	4	33,3
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	8	66,7
Total		12	100
Rata-rata		4,33	

Tabel 13. Pembagian item produktivitas kerja

Item	Frekuensi					Total	Rata - rata
	1	2	3	4	5		
1				5	7	12	4,58
2				7	5	12	4,41
3			1	7	4	12	4,25
4				6	6	12	4,50
5				7	5	12	4,41
6				5	7	12	4,58
7				10	2	12	4,16
8				6	6	12	4,50
9			2	6	4	12	4,16
10				10	2	12	4,16
11				6	6	12	4,50
12			2	5	5	12	4,25
13				8	4	12	4,33
14				7	5	12	4,41
15			3	5	4	12	4,08
16				4	8	12	4,67
17			1	10	1	12	4,00
18			3	5	4	12	4,08
19			2	8	2	12	4,00
20				5	7	12	4,58

• Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis tentang pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang berarti antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun.

Ha : Terdapat pengaruh yang berarti antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari korelasinya menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2015) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Perhitungan korelasi

$\sum x$ = Penjumlahan variabel x

$\sum y$ = Penjumlahan variabel y

N = Penjumlahan responden

$\sum x^2$ = Penjumlahan kuadrat nilai tiap variabel x

$\sum y^2$ = Penjumlahan kuadrat nilai tiap variabel y

$\sum xy$ = Penjumlahan perkalian tiap nilai variabel x dan y

Tabel 14. Data Hasil Perhitungan antara Variabel K3 dengan Produktivitas Kerja

No	X1	X2	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	79	77,5	94	6006,25	8836	7285
2	78	73	75,5	77	5700,25	5929	5813,5
3	76	77	76,5	76	5852,25	5776	5814
4	90	84	87	90	7569	8100	7830
5	74	72	73	80	5329	6400	5840
6	79	76	77,5	78	6006,25	6084	6045
7	100	99	99,5	100	9900,25	10000	9950
8	97	91	94	93	8836	9649	8742
9	91	89	90	86	8100	7396	7740
10	77	92	84,5	89	7140,25	7921	7520,5
11	86	86	86	91	7396	8281	7826
12	90	89	89,5	86	8010,25	7396	7697
Σ	1014	1007	1010,5	1040	85845,75	90768	88103

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{12.88103 - (1010,5)(1040)}{\sqrt{\{12.85845,75 - (1010,5)^2\} \{12.90768 - (1040)^2\}}} \\
 &= \frac{1057286 - 1050920}{\sqrt{\{1030149 - 1021110,25\} \{1089216 - 1081600\}}} \\
 &= \frac{6366}{\sqrt{9038,75.7616}} \\
 &= 0,7672
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rxy sebesar 0,7672 kemudian untuk melihat sejauh mana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, hasil tersebut diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r *product moment* dengan tabel 3.14 (Sumber : Sugiyono, 2015 : 184). Hasil nilai rxy adalah 0,7672 berdasarkan tabel 314 termasuk dalam kategori kuat.

Selanjutnya rumus uji signifikansi (Sugiyono, 2015 : 184) . rumus ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Kerja sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,7672\sqrt{12-2}}{\sqrt{1-0,7672^2}}$$

$$= \frac{2,426}{\sqrt{1-0,5885}}$$

$$= 3,78$$

Hasil uji t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan hasil t tabel. Untuk t tabel diperoleh dalam buku statistik (Sugiyono : 2015) = 2,228. Sehingga didapat t hitung > t tabel (3,78 > 2,228). Maka dari itu Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya adanya pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik.

Dari hasil perhitungan rxy tersebut, selanjutnya menghitung koefisien determinasinya dengan cara mengkuadratkan koefisien hubungan rxy (0,7672² = 0,5885). Sehingga produktivitas kerja mekanik 58,85 % ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja. Jika diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi, perhitungan koefisien determinasi pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik adalah sedang.

Pembahasan

Berdasarkan analisis diskriptif diatas, terdapat rata – rata jawaban tertinggi dari responden dimasing – masing variabel :

• Keselamatan Kerja

Pada variabel keselamatan kerja, item tentang penggunaan *wearpack* pada tabel 9 merupakan rata – rata jawaban tertinggi dari responden dengan nilai sebesar 4,58. Jadi penggunaan APD dalam hal ini *wearpack* oleh mekanik dibengkel UMC Suzuki Madiun wajib digunakan. Selain sebagai identitas bahwa yang memakai *wearpack* adalah mekanik , *wearpack* juga berfungsi meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan peneliti saat melakukan observasi ke bengkel UMC Suzuki Madiun, mendapati seluruh mekanik yang sedang bekerja semuanya memakai *wearpack* yang telah disediakan bengkel demi meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja saat bekerja sehingga tidak mengganggu produktivitas kerja mekanik itu sendiri.

• Kesehatan Kerja

Pada variabel kesehatan kerja, item tentang kebersihan lingkungan kerja dan asuransi tenaga kerja pada tabel 11 merupakan rata – rata jawaban tertinggi dari responden dengan nilai sebesar 4,58. Jadi lingkungan kerja dibengkel UMC Suzuki Madiun memiliki tingkat kebersihan yang baik dan bengkel sudah memberikan asuransi kepada setiap mekanik yang bekerja. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap hari sebelum mekanik mulai bekerja dan selesai bekerja, lingkungan kerja selalu dibersihkan oleh OB (Office Boy) sehingga kebersihan di lingkungan kerja selalu terjaga dan

bengkel sudah memberikan asuransi kesehatan kepada mekanik berupa BPJS ketenagakerjaan. Kebersihan lingkungan kerja dan asuransi tenaga kerja tersebut bertujuan untuk menjaga kesehatan mekanik dari berbagai penyakit yang mungkin timbul karena lingkungan pekerjaan yang kurang bersih dan dapat memotivasi mekanik untuk bekerja dengan penuh semangat sehingga akan berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya.

- **Produktivitas Kerja**

Pada variabel produktivitas kerja, item tentang kualitas servis yang dilakukan mekanik pada tabel 13 merupakan rata – rata jawaban tertinggi dari responden dengan nilai sebesar 4,67. Jadi mekanik dalam melaksanakan kegiatan servis kendaraan memiliki kualitas yang baik selama ini. Hal tersebut dibuktikan dengan saat mekanik melaksanakan servis selalu mengacu pada SOP yang ada dan selalu memakai APD yang disediakan sehingga kendaraan dapat selesai tepat waktu dan dapat meminimalisir mekanik dari timbulnya kecelakaan kerja yang mana dapat mengganggu produktivitas kerja.

Berdasarkan analisis kuantitatif diatas, terdapat Nilai rxy dari analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik sebesar 0,7672. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dalam tabel nilai r *product moment* termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Jadi dalam hal ini hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja sangat kuat. Selanjutnya berdasarkan hasil analisa signifikansi dengan menggunakan rumus t didapatkan nilai t hitung sebesar 3,78. Kemudian dibandingkan dengan t tabel = 2,228. Sehingga didapat $3,78 > 2,228$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel UMC Suzuki Madiun. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa produktivitas kerja mekanik 58,85% ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja.

PENUTUP

Simpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh tentang keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja di bengkel UMC Suzuki Madiun dengan nilai rumus $r = 0,7672$ dan nilai rumus $t = 3,78$ serta koefisien determinasi $(r_{xy}^2) = 0,5885$ atau 58,85 %. Tingkat keselamatan kerja dibengkel UMC Suzuki Madiun dapat dikategorikan tinggi dan berdasarkan kuesioner, rata – rata mekanik setuju bahwa *Wearpack* wajib selalu digunakan saat bekerja demi meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.
- Terdapat pengaruh tentang kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja di bengkel UMC Suzuki Madiun

dengan nilai rumus $r = 0,7672$ dan nilai rumus $t = 3,78$ serta koefisien determinasi $(r_{xy}^2) = 0,5885$ atau 58,85 %. Tingkat kesehatan kerja dibengkel UMC Suzuki Madiun dapat dikategorikan tinggi. Berdasarkan kuesioner, bengkel UMC Suzuki memiliki tingkat kebersihan yang tinggi dan sudah memberikan asuransi kesehatan bagi seluruh mekanik. Hal tersebut dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi mekanik saat bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Saran

- Diharapkan untuk bengkel UMC Suzuki Madiun kedepannya menjaga dan mempertahankan atau bahkan kalau bisa meningkatkan penerepan K3 sehingga produktivitas kerja mekanik bisa lebih meningkat.
- Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa ditambahkan data kecelakaan kerjanya sehingga kesimpulan yang didapat nantinya lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Daryanto. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel*. Jakarta : PT Bina Adiaksara.
- Muhammad Riduan, Ruzikna. 2015. *Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis, FISIP. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1). 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya.